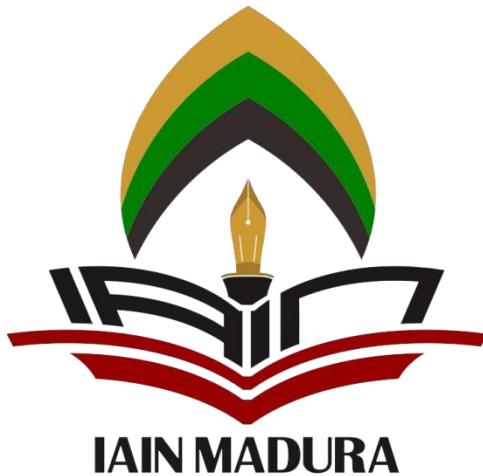


**PENERAPAN HUKUMAN EDUKATIF DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK  
SISWA DI SD QUR'AN UTRUJAH DAN SDIT MULTAZAM PAMEKASAN**

**TESIS**



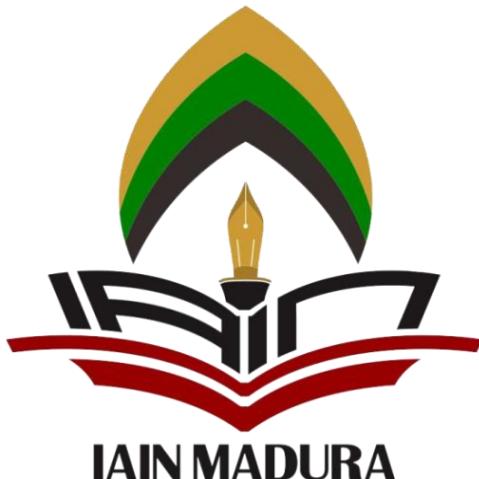
**Oleh:**  
**KHOIRINA BADRIYAH**  
**NIM. 23380012005**

**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA  
APRIL 2025**

**PENERAPAN HUKUMAN EDUKATIF DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK  
SISWA DI SD QUR'AN UTRUJAH DAN SDIT MULTAZAM PAMEKASAN**

**TESIS**

Diajukan kepada Pascasarjana IAIN Madura  
Untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar  
Magister Pendidikan Islam (M.Pd.)



Oleh:  
**KHOIRINA BADRIYAH**  
**NIM. 23380012005**

**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA  
APRIL 2025**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Tesis berjudul "**Penerapan Hukuman Edukatif Dalam Pembentukan Akhlak Siswa di SD Qur'an Utrujah dan SDIT Multazam Pamekasan**", yang disusun oleh Khoirina Badriyah telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Pamekasan, 15 Maret 2025

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Mohammad Muchlis Solichin, M.Ag  
NIP. 196902151997031005

Pembimbing II



Dr. Heni Listiana, M.Pd.I  
NIP. 198308162015032002

## PERSETUJUAN PENGUJI

Tesis dengan judul "**Penerapan Hukuman Edukatif Dalam Pembentukan Akhlak Siswa di SD Qur'an Utrujah Pamekasan dan SDIT Multazam Pamekasan**", yang disusun oleh Khoirina Badriyah (NIM: 23380012005) ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Tesis pada hari senin tanggal 21 April 2025

Dewan Penguji Tesis

1. Penguji I : Dr. Maimun, S.H.I., M.Pd.I



2. Penguji II : Dr. Heni Listiana, M.Pd.I



3. Penguji III : Prof. Dr. H. Mohammad Muchlis solichin, M.Ag



4. Penguji IV : Prof. Dr. H. Atiqullah, S.Ag., M.Pd



Mengetahui,  
IAIN Madura  
Rektor,



**Dr. H. Saiful Hadi, M.Pd**  
**NIP.196706091993081001**

Pamekasan, 24 April 2025  
Mengesahkan  
Pascasarjana IAIN Madura  
Direktur,



**Dr. H. Atiqullah, S.Ag., M.Pd**  
**NIP. 197305041999031015**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Allah SWT Yang Maha Esa Maha dari segala Maha serta yang mengatur dan menciptakan alam semesta ini, sehingga atas segala limpahan karunia dan nikmatnya akhirnya tesis ini dapat diselesaikan.

Shalawat seiring salam semoga selalu tercurah-limpahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kedamaian dan rahmat untuk semesta alam, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhirnya yaitu tesis yang berjudul “Penerapan Hukuman Edukatif Dalam Pembentukan Akhlak Siswa di SD Qur'an Utrujah dan SDIT Multazam Pamekasan”. Tesis ini disusun dalam rangka untuk memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan Program Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Madura.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti sehingga tesis ini dapat diselesaikan, khususnya kepada:

1. Dr. H. Syaiful Hadi, M.Pd. Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Madura
2. Dr. H. Atiqullah, S.Ag., M.P.d. Selaku Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Madura.
3. Dr. Maimun, S.H.I, M.Pd.I. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Madura
4. Prof. Dr. H. Mohammad Muchlis Solichin, M.Ag dan Dr. Heni Listiana, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing, kami ucapkan terima kasih karena telah memberikan petunjuk, arahan dan bimbingan yang telah diberikan kepada peneliti.

5. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Pascasarjana IAIN Madura yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi berupa materi ataupun moral selama 2 tahun sehingga peneliti dapat menyelesaikan studinya.
6. Kedua orang tua saya Ayah Alm. Ahmad dan ibu Lilik Khoirun Nisak yang telah berjuang mendidik, merawat dan menasehati saya sejak kecil hingga beranjak dewasa sekarang ini dan senantiasa berdo'a bagi kesuksesan saya. Sehingga, saya termotivasi cepat menyelesaikan tesis ini.
7. Kepala SD Qur'an Utrujah dan SDIT Multazam Pamekasan atas izin, bantuan dan informasi yang telah diberikan kepada peneliti.
8. Dewan Guru SD Qur'an Utrujah dan SDIT Multazam Pamekasan yang telah membantu peneliti dalam melakukan penelitian.
9. Kepada sahabat-sahabat seperjuangan Prodi PAI yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu. Terima kasih karena selama kuliah telah menjadi sahabat terbaik yang selalu bersama dalam suka maupun duka.
10. Terimakasih kepada kekasih pasangan hidupku Moh. Khoirur Risqi dan sahabat sekaligus saudaraku Lailatul Badriyah dua orang yang selalu mensuport menemani saya dan mendoakan setiap langkah saya  
  
Semoga Allah berkenan membalas jasa baik mereka dengan pahala yang berlipat ganda. Penulis menyadari akan kekurangan, kelemahan dan keterbatasan ilmu yang dimiliki, bahwa tesis ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, sudilah kiranya para pembaca, dan dosen penguji untuk memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan tesis ini.

Mudah-mudahan tesis ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya. Hanya kepada Allah SWT penulis memohon dan berserah diri. *Amin Yaa Robbal 'Alamin.*

Pamekasan, 15 Maret 2025  
Penulis,



**Khoirina Badriyah**  
**NIM. 23380012005**

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	1
HALAMAN JUDUL .....	2
HALAMAN PERSETUJUAN .....	3
PERSETUJUAN PENGUJI .....	4
KATA PENGANTAR.....	5
DAFTAR ISI .....	8
DAFTAR LAMPIRAN .....	10
DAFTAR TRANSLITERASI .....	18
ABSTRAK .....	19
BAB I PENDAHULUAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Konteks Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Fokus Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Tujuan Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Kegunaan Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
E. Definisi Istilah .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
F. Penelitian Sebelumnya.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB II KAJIAN TEORI .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Kajian Tentang Akhlak.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Kajian Tentang Hukuman Edukatif .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB III METODE PENELITIAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

- B. Lokasi Penelitian dan Unit Analisis ..... **Error! Bookmark not defined.**
- C. Kehadiran Penelitian..... **Error! Bookmark not defined.**
- D. Sumber Data ..... **Error! Bookmark not defined.**
- E. Prosedur Pengumpulan Data..... **Error! Bookmark not defined.**
- F. Analisis Data..... **Error! Bookmark not defined.**
- G. Pengecekan Keabsahan Data ..... **Error! Bookmark not defined.**
- H. Tahapan-tahapan Penelitian..... **Error! Bookmark not defined.**

BAB IV HASIL PENELITIAN..... **Error! Bookmark not defined.**

- A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian..... **Error! Bookmark not defined.**
- B. Paparan Data dan Temuan Penelitian ..... **Error! Bookmark not defined.**

BAB V PEMBAHASAN..... **Error! Bookmark not defined.**

- A. Penerapan Hukuman Edukatif Dalam Pembentukan Akhlak Siswa .**Error!**  
**Bookmark not defined.**
- B. Hasil Penerapan Hukuman Edukatif Dalam Pembentukan Akhlak Siswa **Error!**  
**Bookmark not defined.**
- C. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Hukuman Edukatif Dalam  
Pembentukan Akhlak Siswa ..... **Error! Bookmark not defined.**

BAB VI PENUTUP ..... **Error! Bookmark not defined.**

- A. Kesimpulan ..... **Error! Bookmark not defined.**
- B. Saran ..... **Error! Bookmark not defined.**
- C. Keterbatasan Studi ..... **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR PUSTAKA..... **Error! Bookmark not defined.**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ..... **Error! Bookmark not defined.**

LAMPIRAN ..... **Error! Bookmark not defined.**

### **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1: Foto Hasil Dokumentasi

Lampiran 2: Surat Tugas Penyusunan Tesis

Lampiran 3: Surat Izin Meneliti

Lampiran 4: Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN**  
**KEPUTUSAN BERSAMA**  
**MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**REPUBLIK INDONESIA**

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

**A. Konsonan**

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1:  
Tabel Transliterasi Konsonan

<b>Huruf</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf Latin</b>	<b>Nama</b>
<b>Arab</b>			

أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	ˁ	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ءـ	Hamzah	‘	Apostrof
يـ	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2:  
Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

<b>Huruf Arab</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf Latin</b>	<b>Nama</b>
ـ	Fathah	A	A
ـ	Kasrah	I	I
ـ	Dammah	U	U

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3:  
Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

<b>Huruf Arab</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf Latin</b>	<b>Nama</b>
يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
وَ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُلِّى suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

## C. *Maddah*

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4  
Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيْ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ىَ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَىٰ ramā
- قَيْلَةٌ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

#### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

##### 1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

##### 2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَورَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

#### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَّزَّلَ nazzala
- الْبَرُّ al-birr

#### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ل, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

## 2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلْمَنْ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

## G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَكْعُزْ ta’khužu
- شَيْعْ syai’un
- النَّوْعْ an-nau’u

- إِنَّا inna

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهُ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ -

Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرِاًهَا وَمُرْسَاهَا -

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn  
Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ -

Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/

الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ -

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn  
Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- **الله عَفُورٌ رَّجِيمٌ** Allaāhu gafūrun rahīm
- **الله الْأَمُورُ جَمِيعًا** Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

## DAFTAR TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No.158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا	=	A	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	B	س	=	S	ك	=	K
ت	=	T	ش	=	Sy	ل	=	L
ث	=	Ts	ص	=	Sh	م	=	M
ج	=	J	ض	=	Dl	ن	=	N
ح	=	H	ط	=	Th	و	=	W
خ	=	Kh	ظ	=	Zh	ه	=	H
د	=	D	ع	=	“	ػ	=	‘
ذ	=	Dz	غ	=	gh	ػ	=	Y
ر	=	R	ف	=	F			

B. Vocal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vocal Diftong

أو = aw

أي = ay

أُو = û

إِي = î

## ABSTRAK

**Khoirina Badriyah**, 2025. Penerapan Hukuman Edukatif Dalam Pembentukan Akhlak Siswa di SD Qur'an Utrujah dan SDIT Multazam Pamekasan. Tesis: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana, IAIN Madura. Pembimbing: Prof. Dr. H. Mohammad Muchlis Solichin, M.Ag dan Dr. Heni Listiana, M.Pd.I.

**Kata Kunci:** *Pembentukan Akhlak ,Siswa, Hukuman Edukatif*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena akhlak siswa yang kurang baik di dua lembaga pendidikan dasar Islam, yaitu SD Qur'an Utrujah dan SDIT Multazam Pamekasan. Permasalahan akhlak yang muncul antara lain adalah kurangnya rasa hormat kepada guru, rendahnya kedisiplinan, kebiasaan berkata kasar kepada sesama, serta kurangnya kepedulian sosial di lingkungan sekolah. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembentukan akhlak mulia belum sepenuhnya optimal dan membutuhkan pendekatan pendidikan yang lebih humanis, reflektif, dan membina. Dalam hal ini, pendekatan melalui hukuman edukatif menjadi alternatif yang potensial karena tidak hanya memberikan efek jera, tetapi juga bertujuan mendidik dan membentuk kebiasaan yang baik.

Ada tiga fokus dalam penelitian ini, yaitu: *pertama*, bagaimana Penerapan Hukuman Edukatif Dalam Pembentukan Akhlak Siswa di SD Qur'an Utrujah dan SDIT Multazam; *kedua*, bagaimana hasil dari Penerapan Hukuman Edukatif Dalam Pembentukan Akhlak Siswa di SD Qur'an Utrujah dan SDIT Multazam; *ketiga*, apa saja faktor pendukung dan penghambat Penerapan Hukuman Edukatif Dalam Pembentukan Akhlak Siswa di SD Qur'an Utrujah dan SDIT Multazam.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan hukuman edukatif dalam pembentukan akhlak siswa, mengidentifikasi hasil penerapannya, serta menganalisis faktor pendukung dan penghambat yang terjadi di lapangan. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan desain studi multilokus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan kondensasi data, menyajikan data, penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan datanya dengan uji kredibilitas, uji transferability, uji dependabilitas dan uji konfirmabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsekuensi mendidik yang diterapkan di kedua

sekolah efektif dalam membentuk kebiasaan akhlak yang lebih baik. Di SD Qur'an Utrujah, siswa menunjukkan perubahan dalam hal kedisiplinan dan penghormatan kepada guru. Sementara di SDIT Multazam, penanaman nilai dilakukan melalui pendekatan spiritual dan pembiasaan yang lebih ringan dan reflektif. Faktor pendukung di antaranya lingkungan Islami dan kerjasama antar pihak sekolah dan orang tua, sementara hambatannya berasal dari latar belakang siswa dan keterbatasan waktu pembinaan. Hasil Penerapan Hukuman Edukatif Dalam Pembentukan Akhlak Siswa di SD Qur'an Utrujah, sebagai berikut: terjadinya perubahan sikap dan kesadaran siswa, serta tertanamnya nilai-nilai Islam pada siswa. Sedangkan di SDIT Multazam, sebagai berikut: terjadinya peningkatan disiplin, tanggungjawab serta adanya kesadaran yang dimiliki oleh siswa untuk tidak mengulangi kesalahan.

## ABSTRACT

**Khoirina Badriyah**, 2025. *Implementation of Educative Punishment in the Formation of Students' Morals at SD Qur'an Utrujah and SDIT Multazam Pamekasan. Thesis: Islamic Religious Education Study Program, Postgraduate, IAIN Madura. Advisors: Prof. Dr. H. Mohammad Muchlis Solichin, M.Ag and Dr. Heni Listiana, M.Pd.I.*

**Keywords:** Formation of Morals, Students, Educative Punishment

*This research is motivated by the phenomenon of poor student morals in two Islamic elementary schools, namely SD Qur'an Utrujah and SDIT Multazam Pamekasan. The moral problems that arise include lack of respect for teachers, low discipline, the habit of swearing at others, and lack of social concern in the school environment. This condition shows that the formation of noble morals has not been fully optimal and requires a more humanistic, reflective, and nurturing educational approach. In this case, the approach through educative punishment is a potential alternative because it not only provides a deterrent effect, but also aims to educate and form good habits.*

*There are three focuses in this study, namely: first, how is the Implementation of Educative Punishment in the Formation of Student Morals in SD Qur'an Utrujah and SDIT Multazam; second, what are the results of the Implementation of Educative Punishment in the Formation of Student Morals in SD Qur'an Utrujah and SDIT Multazam; Third, what are the supporting and inhibiting factors for the Implementation of Educational Punishment in the Formation of Student Morals at SD Qur'an Utrujah and SDIT Multazam.*

*This study aims to describe the application of educational punishment in the formation of student morals, identify the results of its application, and analyze the supporting and inhibiting factors that occur in the field. The method used is a qualitative approach with a multilocus study design. Data collection techniques are carried out through interviews, observations, and documentation. Data analysis uses data condensation, presenting data, drawing conclusions. Checking the validity of the data with credibility tests, transferability tests, dependability tests and confirmability tests.*

*The results of the study indicate that the educational consequences applied in both schools are effective in forming better moral habits. At SD Qur'an Utrujah, students show*

*changes in terms of discipline and respect for teachers. While at SDIT Multazam, instilling values is carried out through a lighter and more reflective spiritual and habituation approach. Supporting factors include the Islamic environment and cooperation between the school and parents, while the obstacles come from the students' backgrounds and limited time for coaching. The results of the Application of Educational Punishment in the Formation of Student Morals at SD Qur'an Utrujah, as follows: changes in students' attitudes and awareness, and the instillation of Islamic values in students. Meanwhile, at SDIT Multazam, the following is seen: there is an increase in discipline, responsibility and awareness among students not to repeat mistakes.*

## مستخلص البحث

خوريما بدرية، 2025. تطبيق العقوبة التربوية في تشكيل الأخلاق الطلابية في مدرسة قرآن أوتروجا الابتدائية ومدرسة ملترزم الابتدائية، باميكانسان. الرسالة: برنامج دراسة التربية الدينية الإسلامية، الدراسات العليا، معهد مادورا للبحوث الإسلامية. المشرف: الأستاذ الدكتور محمد موشليس سوليتشين، ماجستير والدكتور هيسي ليستيانا، ماجستير في الطب.

## الكلمات المفتاحية: التكوين الأخلاقي، الطلاب، العقاب التربوي

تم إجراء هذا البحث على خلفية ظاهرة ضعف أخلاق الطلاب في مدرستين ابتدائيتين إسلاميتين، وهما مدرسة القرآن الكريم ومدرسة ملترزم باميكانسان الابتدائية الإسلامية. وتشمل المشاكل الأخلاقية التي تنشأ عدم احترام المعلمين، وانخفاض الانضباط، وعادة الشتائم لآخرين، وانعدام الاهتمام الاجتماعي في البيئة المدرسية. إن هذه الحالة تظهر أن تشكيل الأخلاق النبيلة لم يكن على النحو الأمثل تماماً ويتطلب نهجاً تعليمياً أكثر إنسانية وتأملاً ورعاية. في هذه الحالة، يعتبر النهج من خلال العقاب التربوي بدليلاً محتملاً لأنه لا يوفر تأثيراً رادعاً فحسب، بل يهدف أيضاً إلى تنفيذ وتكوين عادات جيدة.

هناك ثلاثة محاور في هذه الدراسة وهي: أولاً: كيف يتم تطبيق العقوبة التربوية في تشكيل الأخلاق الطلابية في مدرسة القرآن الكريم الابتدائية ومدرسة الملتزم الابتدائية الإسلامية المتكاملة؟ ثانياً، ما هي نتائج تطبيق العقوبة التربوية في تشكيل الأخلاق الطلابية في مدرسة القرآن الكريم ومدرسة ملترزم الثانوية؛ ثالثاً، ما هي العوامل الداعمة والمثبتة لتطبيق العقوبة التربوية في تشكيل الأخلاق الطلابية في مدرسة القرآن الكريم ومدرسة ملترزم.

تهدف هذه الدراسة إلى وصف تطبيق العقاب التربوي في تكوين الأخلاق لدى الطلبة، والتعرف على نتائج تطبيقه، وتحليل العوامل الداعمة والمثبتة التي تحدث في الميدان. الطريقة المستخدمة هي نهج نوعي مع تصميم دراسة متعددة المواقع. ويتم تنفيذ تقييات جمع البيانات من خلال المقابلات واللحاظة والتوثيق. تحليل البيانات باستخدام تكثيف البيانات، وعرض البيانات، واستخلاص النتائج. التتحقق من صحة البيانات من خلال اختبارات المصداقية واختبارات قابلية النقل واختبارات الاعتمادية واختبارات التأكيد.

وأظهرت نتائج الدراسة أن البرامج التربوية المطبقة في المدرستين كانت فعالة في تكوين عادات أخلاقية أفضل. في مدرسة القرآن أوترجي الابتدائية، يظهر الطالب تغييرات من حيث الانضباط واحترام

المعلمين. وفي الوقت نفسه، في مدرسة الملزرم الإسلامية المتكاملة الابتدائية، يتم غرس القيم من خلال نهج روحي وتعودي أخف وأكثر تأملًا. وتشمل العوامل الداعمة البيئة الإسلامية والتعاون بين المدرسة وأولياء الأمور، في حين تأتي العقبات من خلفية الطالب والوقت المحدود للتدريب. نتائج تطبيق العقاب التربوي في تشكيل الأخلاق لدى الطلبة في مدرسة القرآن أوترجة الابتدائية هي: تغيرات في اتجاهات الطلبة ووعيهم، بالإضافة إلى غرس القيم الإسلامية لدى الطلبة. وفي هذه الأثناء، في مدرسة الملزرم الإسلامية المتكاملة الابتدائية، نلاحظ ما يلي: هناك زيادة في الانضباط والمسؤولية والوعي بين الطلاب. بعدم تكرار الأخطاء.